

## **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Denpasar Timur**

Putu Gitalistya Dewi<sup>1</sup>, Ni Luh Gde Novitasari<sup>2\*</sup>, Made Edy Septian Santosa<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*  
\*Email: novitasari@unmas.ac.id

### **ABSTRACT**

*Optimal functionality of an Accounting Information System (AIS) serves as a vital component in ensuring precise and informed decision-making within an organization. Its effectiveness is largely shaped by several internal factors, including the competence of technical skills, the extent of user participation, the depth of accounting knowledge, the degree of top management support, and the formalization level in developing information systems. As a financial institution operating at the village level, LPDs depend heavily on a well-functioning AIS to generate financial statements that are accurate, relevant, and trustworthy. This reliability not only strengthens public confidence but it helps ensure their businesses are sustainable over the long run. This research seeks to examine how technical skill competence, user participation, accounting comprehension, top management backing, and the formal structuring of information system development influence the performance of accounting information systems within LPDs situated in East Denpasar District. The study involved 12 LPDs with 53 respondents selected through a purposive sampling technique. Multiple linear regression techniques were used for data analysis. The results show that the performance of accounting information systems in East Denpasar's LPDs is positively and significantly impacted by technical skill competency, user engagement, accounting comprehension, management support, and formalization of system development. These findings show that each of the evaluated variables is crucial to raising AIS's efficacy and efficiency, which ultimately contributes to enhancing the overall organizational performance.*

*Keywords: Accounting Information System (AIS), Technical Skill Competence, User Involvement, Accounting Understanding*

### **PENDAHULUAN**

Kemajuan pesat dalam bidang teknologi informasi telah memberikan dampak signifikan terhadap kemudahan berbagai aktivitas manusia, baik dalam lingkup individu maupun organisasi. Saat ini, perusahaan semakin mengandalkan sistem informasi terkomputerisasi guna mempercepat proses manajerial serta mempersebab informasi adapun tepat dan andal. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berperan sebagai mekanisme adapun digunakan guna menggabungkan, menangani, dan menyajikan data transaksi finansial adapun bermanfaat bagi pihak internal maupun eksternal organisasi (Mardiono, 2023). Sementara itu, Urquía et al. (2011) menjelaskan maka SIA ialah sarana berbasis teknologi informasi adapun mendukung pengelolaan finansial perusahaan. Pemanfaatan sistem ini menuntut kompetensi teknis dari para penggunanya agar dapat beroperasi secara optimal dan memberikan hasil adapun efektif (Puspitasari, 2022).

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) sebagai institusi finansial milik desa adat telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terkomputerisasi guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasionalnya. Berlandaskan Peraturan Gubernur Bali Nomor 11 Tahun 2013, LPD mempunyai peran strategis dalam memperkuat perekonomian masyarakat desa. Di wilayah Kecamatan Dentim terdapat 12 LPD adapun sebagian besar telah memanfaatkan SIA dalam menjalankan aktivitas finansial, seperti pengelolaan

tabungan, deposito, maupun pinjaman. Meskipun demikian, masih dijumpai sejumlah permasalahan, antara lain penggunaan sistem manual adapun belum sepenuhnya ditinggalkan, terjadinya kesalahan pencatatan (human error), rendahnya tingkat partisipasi pengguna, serta ketidaktepatan dalam penyusunan laporan finansial adapun pada akhirnya dapat berdampak pada penurunan tingkat profitabilitas.

Selama kurun waktu 2022 hingga 2024, perkembangan laba bersih Lembaga Perkreditan Desa (LPD) atau yang dikenal juga dengan Bank Desa di Kecamatan Dentim mengindikasikan pola adapun berfluktuasi dan cenderung tidak mengalami peningkatan adapun signifikan. Setelah mengalami kenaikan pada tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya, laba tersebut kembali menurun pada tahun 2024. Fenomena ini menandakan maka kualitas penerapan sistem informasi di lingkungan LPD masih perlu ditingkatkan agar lembaga mampu menghasilkan laporan finansial adapun disusun secara lebih tepat waktu, akurat, serta mempunyai tingkat relevansi adapun tinggi terhadap kebutuhan pengambilan keputusan.

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung adapun berasal dari dalam organisasi. Beberapa di antaranya meliputi kompetensi teknis individu, tingkat keterlibatan pengguna, pemahaman terhadap prinsip akuntansi, dukungan dari manajemen puncak, serta tingkat formalisasi dalam proses ekspansi sistem informasi. Kompetensi teknis mengindikasikan kemampuan pengguna dalam mengoperasikan perangkat keras maupun perangkat lunak oleh sebab itu dapat menghasilkan informasi adapun andal dan bernilai guna. Partisipasi aktif pengguna juga menjadi elemen penting karena keterlibatan mereka menentukan sejauh mana sistem dapat diimplementasikan secara efektif. Selanjutnya, tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kemampuan pengguna dalam menganalisis serta menafsirkan data finansial dengan benar. Dukungan manajemen puncak adapun diwujudkan melalui penyediaan fasilitas, pemberian motivasi, dan pelatihan berkesinambungan menjadi faktor adapun memperkuat keberhasilan penerapan sistem. Sementara itu, formalisasi ekspansi sistem berperan dalam memastikan maka setiap tahap ekspansi dilakukan sesuai kebutuhan dan tujuan organisasi.

Mengkaji sejauh mana kelima faktor tersebut berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Desa adapun beroperasi di wilayah Kecamatan Dentim ialah tujuan dari dilakukan nya penelitian ini. Kajian ini dilatarbelakangi sebab peran penting SIA dalam meningkatkan efisiensi serta efektivitas pengelolaan finansial, sekaligus memperkuat daya saing lembaga di tengah perkembangan teknologi digital adapun semakin pesat.

## TELAAH LITERATUR DAN HIPOTESIS

### ***Technology Acceptance Model (TAM)***

Model Penerimaan Teknologi atau *Technology Acceptance Model (TAM)* adapun diperkenalkan sebab Davis dan rekan-rekannya pada tahun 1989 ialah kerangka teoretis adapun digunakan guna memahami karakter individu dalam menerima serta memanfaatkan teknologi informasi. Model ini ialah ekspansi dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* adapun menegaskan maka aksi individu dipengaruhi sebab niat dan sikap terhadap suatu karakter tertentu (Juliartini et al., 2023). TAM menitikberatkan pada dua variabel utama, yakni *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Konsep *perceived usefulness* mencerminkan keyakinan pengguna maka suatu sistem dapat memberikan manfaat nyata dengan meningkatkan kinerja mereka, sedangkan *perceived ease of use* menggambarkan sejauh mana sistem dianggap mudah dioperasikan tanpa menimbulkan beban atau kesulitan adapun berarti. Kedua dimensi ini membentuk dasar sikap serta niat individu dalam menggunakan

teknologi adapun diterapkan.

### **Teori *Technology-to-Performance Chain* (TPC)**

Menurut Jogiyanto (2008), *Technology-to-Performance Chain* (TPC) ialah suatu model adapun bersifat komprehensif karena mengintegrasikan dua pendekatan utama dalam kajian penerimaan teknologi. Pendekatan pertama berfokus pada sikap pengguna (*user attitude*) sebagai faktor penentu dalam penggunaan teknologi, sedangkan pendekatan kedua menekankan pentingnya kesesuaian antara teknologi dan tugas (*task-technology fit*) sebagai penentu kinerja. Model ini menegaskan maka teknologi akan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja hanya apabila benar-benar dimanfaatkan (*utilized*) dan mempunyai kesesuaian adapun baik dengan jenis tugas adapun dijalankan.

### **Pengaruh Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA)**

Berlandaskan kerangka teori *Technology Acceptance Model* (TAM), karakter individu dalam menggunakan sistem informasi sangat ditentukan sebab niat atau keinginan (*intention*) guna memanfaatkannya. Semakin tinggi tingkat kemampuan teknis adapun dimiliki pengguna, maka semakin mudah pula bagi mereka guna memahami, mengoperasikan, serta beradaptasi dengan sistem tersebut. Kondisi ini pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) secara keseluruhan (Ardani, 2021). Selain itu, kompetensi teknis adapun memadai juga menumbuhkan rasa puas terhadap sistem adapun digunakan, oleh sebab itu mendorong pengguna guna lebih sering memanfaatkannya dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka di lingkungan kerja.

H<sub>1</sub>: Kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

### **Pengaruh Keterlibatan Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA)**

Menurut kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM), tingkat keterlibatan pengguna mempunyai pengaruh adapun signifikan terhadap karakter mereka dalam menggunakan sistem komputer. Dalam konteks kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA), baik adapun dilakukan secara manual maupun terkomputerisasi, partisipasi aktif pengguna sejak tahap perencanaan hingga implementasi mempunyai peranan adapun sangat penting. Keterlibatan tersebut memungkinkan sistem adapun dikembangkan menjadi lebih selaras dengan kebutuhan dan harapan pengguna, oleh sebab itu pada akhirnya dapat meningkatkan efektivitas serta kinerja dari SIA itu sendiri (Yunita & Herawati, 2023).

H<sub>2</sub>: Keterlibatan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA)**

Berlandaskan *Technology Acceptance Model* (TAM), karakter individu dalam memanfaatkan sistem informasi dipengaruhi sebab tingkat pemahaman adapun dimilikinya terhadap sistem tersebut. Semakin tinggi pengetahuan akuntansi adapun dimiliki pengguna, maka semakin efektif pula mereka dalam mengoperasikan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), oleh sebab itu kinerja sistem dapat berjalan secara optimal. Menurut Fibriyani et al. (2021), pemahaman akuntansi mencakup keterampilan praktis serta penguasaan aspek teoretis dalam bidang ilmu akuntansi. Latar belakang pendidikan atau pengalaman di bidang akuntansi memberikan kemudahan bagi pengguna dalam memahami fungsi serta mekanisme kerja SIA, karena mereka telah mempunyai landasan pengetahuan adapun sesuai.

H<sub>3</sub>: Tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

### **Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA)**

Salah satu faktor adapun memengaruhi karakter pengguna komputer adalah adanya hubungan antara karakter individu dan dukungan lingkungan kerja (*user behavior relationship*). Dukungan dari manajemen puncak mempunyai peranan penting dalam proses sosialisasi serta penerapan ekspansi sistem informasi, karena dapat mendorong keterlibatan aktif pengguna dalam proses tersebut. Partisipasi adapun terbangun melalui dukungan manajerial tersebut pada akhirnya akan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) (Ramadhanti, 2019).

H<sub>4</sub>: Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA)**

Karakter seorang pengguna sangat dipengaruhi sebab sikap (*attitude*) dalam melaksanakan tugas-tugas adapun berkaitan dengan sistem secara sistematis dan terdokumentasi dengan baik. Konsep ini diperkuat sebab *Task-Technology Fit Theory* (TPC), adapun menekankan maka sikap pengguna menjadi faktor penentu dalam penggunaan sistem, sedangkan kesesuaian antara tugas dan teknologi berperan sebagai faktor penentu kinerja. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat formalisasi dan keteraturan dalam pelaksanaan tugas, semakin tertata pula karakter kerja karyawan. Kondisi tersebut berkontribusi positif terhadap keberhasilan implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sekaligus meningkatkan efektivitas kinerjanya.

H<sub>5</sub>: Formalisasi Ekspansi Sistem berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

## **METODE PENELITIAN**

Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Denpasar Timur dijadikan sebagai lokasi penelitian. Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Denpasar Timur telah membangun sistem informasi akuntansi untuk mendukung operasional bisnisnya, itulah sebabnya lokasi penelitian ini dipilih.

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mencerminkan sejauh mana rangkaian data akuntansi dapat diproses sebab individu atau kumpulan dalam organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab, secara legal, etis, dan menghasilkan informasi akuntansi yang akurat dan tepat waktu (Ardani, 2021). Kinerja SIA diukur dengan menggunakan skala Likert melalui tiga indikator meliputi informasi yang akurat dan terkini (*up-to-date*), kemudahan pemahaman dan penggunaan sistem, tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem.

Kemampuan teknik personal ialah pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dimiliki pengguna dalam mengoperasikan SIA. Pengguna dengan kemampuan teknik yang baik akan lebih mudah memahami sistem, puas, dan terus memanfaatkannya untuk mendukung pekerjaan (Ardani, 2021). Indikator penelitian ini meliputi keahlian dalam penggunaan computer, kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi, keterampilan dalam memecahkan masalah teknis.

Keterlibatan pemakai adalah partisipasi aktif pengguna selama proses ekspansi SIA. Semakin tinggi keterlibatan, semakin sesuai sistem dengan kebutuhan pengguna, oleh sebab itu kinerja SIA meningkat (Ardani, 2021). Indikator penelitian ini meliputi partisipasi dalam pemeliharaan sistem, keterlibatan dalam evaluasi sistem, rasa mempunyai dan tanggung jawab terhadap sistem.

Pemahaman akuntansi mencakup pengetahuan teoretis dan praktik tentang akuntansi

adapun dimiliki sebab pengguna SIA. Semakin tinggi pemahaman, semakin tepat pengguna dalam memasukkan data dan mengelola laporan finansial (Fibriyani et al., 2021). Indikator penelitian ini meliputi kemampuan memasukkan transaksi secara benar, pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi, penerapan prinsip akuntansi dalam pekerjaan sehari-hari.

Dukungan manajemen puncak mengindikasikan peran aktif pimpinan dalam menyediakan fasilitas, membimbing, dan memotivasi pengguna selama ekspansi SIA. Dukungan adapun kuat meningkatkan kepuasan dan efektivitas penggunaan sistem (Ardani, 2021). Indikator penelitian ini meliputi peran aktif manajemen dalam perencanaan operasi, perhatian manajemen terhadap kinerja sistem, kepedulian manajemen terhadap ekspansi dan pemeliharaan SIA.

Formalisasi pengembangan sistem adalah prosedur dan standar adapun diterapkan organisasi dalam membangun SIA oleh sebab itu setiap input diproses dengan cara adapun seragam, menghasilkan *output* konsisten (Ardani, 2021). Indikator penelitian ini meliputi penyerahan laporan proyek kepada manajer departemen, standar teknik dan waktu pencatatan, biaya ekspansi sistem informasi.

Sebanyak 182 karyawan dari 12 LPD adapun bekerja di Lembaga Kredit Desa di Kabupaten Dentim membentuk populasi studi ini (Sahir, 2022). Purposive Sampling digunakan guna mengidentifikasi sampel, adapun terdiri dari pekerja adapun menggunakan Sistem Informasi Akuntansi, seperti kepala LPD, petugas kas, petugas administrasi, dan teller. Dari 182 karyawan, 53 di antaranya memenuhi syarat guna berpartisipasi dalam studi ini.

Kuesioner dan wawancara digunakan guna menggabungkan data dalam penelitian ini. Sebelum mendistribusikan kuesioner, wawancara dilakukan guna menggabungkan data dasar, seperti jumlah personel LPD di Kabupaten Dentim, serta guna menjelaskan tujuan dan maksud penelitian. Kuesioner diberikan kepada pemimpin LPD, personel administratif, bendahara, dan staf adapun menggunakan sistem informasi terkomputerisasi (SIA) di 12 LPD. Data adapun dikumpulkan juga dianalisis guna menentukan dampak faktor independen terhadap variabel dependen, agar dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan.

Proses analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap. Pertama, digunakan statistik deskriptif guna memaparkan karakteristik data responden, termasuk perhitungan *average*, deviasi standar, nilai minimum, dan maksimum. Selanjutnya, dilakukan uji instrumen guna memastikan keabsahan dan konsistensi data, yakni uji validitas dengan korelasi Pearson dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha dengan syarat nilai  $>0,70$ , adapun dibantu sebab SPSS. Analisis utama dilakukan dengan regresi linear berganda guna mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan model sebagai berikut.

$$KSIA = \alpha + \beta_1KTP + \beta_2KP + \beta_3TPA + \beta_4DMP + \beta_5FPSI e \dots \dots \dots (1)$$

Uji asumsi klasik, seperti multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan normalitas, dilakukan sebelum menguji hipotesis untuk memastikan kesesuaian model. Uji F simultan, uji t untuk mengevaluasi dampak setiap variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat signifikansi 0,05, dan koefisien determinasi  $R^2$  untuk mengukur kontribusi variabel independen digunakan untuk menguji kelayakan model.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1.**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KTP	53	8	30	19,28	3,379
KP	53	6	30	20,02	5,545
TPA	53	10	30	20,19	5,578
DMP	53	9	30	20,40	5,333
FPSI	53	6	30	19,15	5,753
KSIA	53	14	30	20,36	3,552
Valid N (listwise)	53				

Sumber: Data diolah, 2025

Berlandaskan hasil analisis pada Tabel 1, dipersebab informasi sebagai berikut.

1. Variabel Kemampuan Teknik Personal (KTP) mempunyai 53 responden, dengan skor terendah 8 dan skor tertinggi 30. Nilai *average* tercatat sebesar 19,28 dan deviasi standar 3,379.
2. Variabel Keterlibatan Pemakai (KP) juga melibatkan 53 responden, dengan nilai minimum 6 dan maksimum 30, serta *average* 20,02 dengan deviasi standar 5,545.
3. Variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi (TPA) dari 53 responden mengindikasikan skor terendah 10 dan skor tertinggi 30, dengan *average* 20,19 dan deviasi standar 5,578.
4. Variabel Dukungan Manajemen Puncak (DMP) dengan 53 responden mempunyai nilai minimum 9 dan maksimum 30, *average* 20,40, dan deviasi standar 5,333.
5. Variabel Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi (FPSI) dari 53 responden mempunyai nilai terendah 6 dan tertinggi 30, dengan *average* 19,15 dan deviasi standar 5,753.
6. Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA) pada 53 responden mengindikasikan skor minimum 14 dan maksimum 30, dengan *average* 20,36 dan deviasi standar 3,552.

### Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 2.**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.782	2.390		-0.746	0.459
	KTP	0.226	0.057	0.342	3.978	0.000
	KP	0.163	0.054	0.254	2.993	0.004
	TPA	0.193	0.053	0.303	3.669	0.001
	DMP	0.293	0.055	0.441	5.365	0.000
	FPSI	0.243	0.052	0.393	4.677	0.000

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Data diolah (2023)

Dari nilai-nilai tersebut, dipersebab persamaan regresi linier berganda berikut.

$$KSIA = -1,782 + 0,226 \text{ KTP} + 0,163 \text{ KP} + 0,193 \text{ TPA} + 0,293 \text{ DMP} + 0,243 \text{ FPSI} \dots\dots(2)$$

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.830 <sup>a</sup>	0.688	0.655	2.086

a. Predictors: (Constant), FPSI, TPA, DMP, KP, KTP

b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Data diolah (2023)

Hasil analisis mengindikasikan nilai Adjusted R Square sebesar 0,655, yang berarti sekitar 65,5% variasi kinerja sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan melalui pengaruh variabel Kemampuan Teknik Personal (KTP), Keterlibatan Pemakai (KP), Tingkat Pemahaman Akuntansi (TPA), Dukungan Manajemen Puncak (DMP), dan Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi (FPSI). Sisanya, sebesar 34,5%, diperkirakan dipengaruhi sebab faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

### Uji Signifikan Simultan (Uji F)

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji F (F-test)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	451.727	5	90.345	20.768	0.000 <sup>b</sup>
	Residual	204.462	47	4.350		
	Total	656.189	52			

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), FPSI, TPA, DMP, KP, KTP

Sumber: Data diolah (2023)

Uji F menghasilkan F hitung 20,768 dengan signifikansi 0,000 ( $<0,05$ ), menandakan maka secara simultan KTP, KP, TPA, DMP, dan FPSI berpengaruh signifikan terhadap KSIA, oleh sebab itu model regresi layak digunakan.

### Uji Hipotesis (Uji t)

Berdasarkan hasil uji-t terhadap pengaruh Kemampuan Teknik Personal (KTP), Keterlibatan Pemakai (KP), Tingkat Pemahaman Akuntansi (TPA), Dukungan Manajemen Puncak (DMP), dan Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi (FPSI) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA) dipersebab kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan Teknik Personal (KTP) mengindikasikan nilai t-hitung 0,000 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang berarti KTP mempunyai pengaruh positif terhadap KSIA. Sebab karena itu, hipotesis  $H_1$  diterima.
2. Keterlibatan Pemakai (KP) mempersebab signifikansi  $0,004 < 0,05$ , oleh sebab itu KP berkontribusi positif terhadap KSIA dan hipotesis  $H_2$  diterima.
3. Tingkat Pemahaman Akuntansi (TPA) mempunyai signifikansi  $0,001 < 0,05$ , menandakan pengaruh positif TPA terhadap KSIA, oleh sebab itu hipotesis  $H_3$  diterima.
4. Dukungan Manajemen Puncak (DMP) tercatat mempunyai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang mengindikasikan DMP berpengaruh positif terhadap KSIA, oleh sebab itu  $H_4$  diterima.

5. Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi (FPSI) dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  mengindikasikan pengaruh positif terhadap KSIA, oleh sebab itu hipotesis  $H_5$  diterima.

### **Pengaruh Kemampuan Teknik Personal (KTP) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA)**

Hipotesis pertama ( $H_1$ ) menyatakan bahwa kemampuan teknis pribadi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel kemampuan teknis pribadi memiliki koefisien regresi sebesar 0,226 dengan nilai t hitung sebesar 3,978 serta tingkat signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan teknis pribadi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sehingga  $H_1$  diterima. Kemampuan teknis pribadi mencerminkan tingkat pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman individu dalam mengoperasikan serta memanfaatkan sistem informasi akuntansi secara optimal. Personel yang memiliki kemampuan teknis yang baik akan lebih mudah dalam memahami fungsi sistem, mengurangi kesalahan pengolahan data, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM), perilaku pengguna sistem dipengaruhi oleh sikap dan kemampuan individu dalam menerima serta menggunakan teknologi. Dengan demikian, semakin tinggi kemampuan teknis pribadi pengguna, maka kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prastowo (2021), Endika dkk. (2023), Cahyani dkk. (2023), Evayanti (2023), Yunita dan Herawati (2023), serta Puspayanti (2023) yang menyatakan bahwa kemampuan teknis pribadi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Keterlibatan Pemakai (KP) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA)**

Hipotesis kedua ( $H_2$ ) menyatakan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel keterlibatan pemakai memiliki koefisien regresi sebesar 0,163 dengan nilai t hitung sebesar 2,993 serta tingkat signifikansi sebesar 0,004, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sehingga  $H_2$  diterima. Keterlibatan pemakai mencerminkan sejauh mana pengguna berpartisipasi dalam proses pengembangan, penerapan, dan evaluasi sistem informasi akuntansi. Pengguna yang terlibat secara aktif akan memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap sistem, meningkatkan rasa tanggung jawab, serta mampu memanfaatkan sistem secara optimal dalam mendukung aktivitas operasional dan pengambilan keputusan. Berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM), keterlibatan pengguna dapat membentuk sikap positif terhadap penggunaan sistem, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pranata et al. (2021), Prastowo (2021), Dewi dan Idawati (2021), Sutariani et al., Pratiwi (2023), serta Putri (2023) yang menyatakan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi (TPA) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA)**

Hipotesis ketiga ( $H_3$ ) menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel tingkat pemahaman akuntansi memiliki koefisien regresi sebesar 0,193 dengan nilai t hitung sebesar 3,669 serta tingkat signifikansi sebesar 0,001, dimana nilai tersebut lebih

kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sehingga  $H_3$  diterima. Tingkat pemahaman akuntansi mencerminkan sejauh mana pengguna memahami konsep, prinsip, dan prosedur akuntansi dalam mengelola informasi keuangan. Pengguna dengan pemahaman akuntansi yang baik akan lebih mampu mengoperasikan sistem informasi akuntansi secara optimal, menafsirkan data keuangan secara tepat, serta memanfaatkan informasi yang dihasilkan untuk mendukung proses pengambilan keputusan organisasi. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi pengguna, maka kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amala Dewi dan Satria (2023) yang menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak (DMP) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA)**

Hipotesis keempat ( $H_4$ ) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel dukungan manajemen puncak memiliki koefisien regresi sebesar 0,293 dengan nilai  $t$  hitung sebesar 5,365 serta tingkat signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sehingga  $H_4$  diterima. Dukungan manajemen puncak mencerminkan komitmen pimpinan dalam menyediakan sumber daya, kebijakan, serta perhatian yang memadai terhadap pengembangan dan penggunaan sistem informasi akuntansi. Manajemen puncak yang memberikan dukungan secara aktif akan mendorong pengguna untuk memanfaatkan sistem secara optimal, meningkatkan keandalan sistem, serta memastikan bahwa sistem informasi akuntansi selaras dengan tujuan dan kebutuhan organisasi. Dengan adanya dukungan manajemen puncak yang kuat, implementasi dan pengelolaan sistem informasi akuntansi dapat berjalan lebih efektif sehingga kinerja sistem informasi akuntansi meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prastowo (2021), Suet dan Sumadi (2022), Arikayanti et al. (2023), Aryawan et al. (2023), Cahyani et al. (2023), Evayanti (2023), Anggi (2023), Lantarini (2023), serta Pratiwi (2023) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi (FPSI) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA)**

Hipotesis kelima ( $H_5$ ) menyatakan bahwa formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel formalisasi pengembangan sistem informasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, dengan koefisien regresi sebesar  $-0,243$  dan nilai  $t$  hitung sebesar 4,677. Hasil ini menunjukkan bahwa formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sehingga  $H_5$  diterima. Formalisasi pengembangan sistem informasi mencerminkan sejauh mana prosedur, dokumentasi, standar kerja, dan tahapan pengembangan sistem disusun secara sistematis dan terstruktur. Sistem informasi akuntansi yang dikembangkan dengan tingkat formalisasi yang baik akan lebih mudah dipahami, diimplementasikan, dan dikendalikan, sehingga dapat meminimalkan kesalahan serta meningkatkan efektivitas penggunaan sistem. Dengan adanya dokumentasi dan prosedur yang jelas, pengguna dapat menjalankan sistem secara konsisten dan optimal, yang pada akhirnya berdampak pada

peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prastowo (2021), Sutariani et al. (2022), Aryawan et al. (2023), serta Cahyani et al. (2023) yang menyatakan bahwa formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diambil beberapa kesimpulan yakni sebagai berikut.

1. Kemampuan Teknik Personal berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Denpasar Timur.
2. Keterlibatan Pemakai berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Denpasar Timur.
3. Tingkat Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Denpasar Timur.
4. Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Denpasar Timur.
5. Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Denpasar Timur

Selanjutnya, adapun saran penelitian ini yang diuraikan sebagai berikut.

1. Penelitian di masa mendatang sebaiknya melibatkan LPD dari berbagai kecamatan atau kabupaten/kota lainnya di Provinsi Bali.
2. Peneliti selanjutnya disarankan memasukkan variabel lain yang secara teoritis dan empiris berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, seperti kualitas data, tingkat literasi akuntansi pengguna, intensitas pelatihan, maupun factor budaya organisasi.
3. Penelitian berikutnya sebaiknya mengikutsertakan jumlah responden yang lebih besar dan memastikan distribusi responden mewakili berbagai level organisasi di LPD, mulai dari manajemen puncak hingga pengguna operasional.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amala Dewi, A. A. I. P., & Satria, I. W. B. (2023). Pengaruh Independensi, Tingkat Pemahaman Akuntansi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Sistem Maklumat Akuntansi Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Paadapunan. *Hita Akuntansi Dan Finansial Universitas Hindu Indonesia*, 16–28.
- Anggi, D. K. N. K. (2023). Analisis faktor-faktor adapun mempengaruhi Kinerja Sistem Maklumat Akuntansi (SIA) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal. *Skripsi. Universitas Mahasaraswati Denpasar*.
- Ardani, N. P. N. (2021). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kapabilitas Teknik Personal, Program Pelatihan Kerja, Keterlibatan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Maklumat Akuntansi di Lembaga Perkreditan Desa se-Kecamatan Kuta Selatan. *Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar*.

- Arikayanti, L. P. D., Kepramareni, P., & Pradnyawati, S. O. (2023). Faktor-Faktor adapun Mempengaruhi Kinerja Sistem Maklumat Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5, 112–121.
- Aryawan, I. K., Sunarwijaya, I. K., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2023). Analisis Faktor-Faktor adapun Mempengaruhi Kinerja Sistem Maklumat Akuntansi pada LPD di Kecamatan Petang. *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, 1(1), 45–54. <https://doi.org/10.36733/jia.v1i1.6885>
- Bugdol, M., & Jedyak, P. (2021). Quality objectives in management systems – their attributes, establishment and motivational function. *International Journal of Quality & Reliability Management*, 1. <https://doi.org/10.1108/IJQRM-05-2020-0173>
- Cahyani, L. N. P., & Putra, I. M. P. D. (2022). Pengaruh Kapabilitas Teknik Personal, Kecanggihan TI, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Efektivitas SIA pada Krisna Sebab-Sebab Khas Bali III. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(09), 1162. <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i09.p13>
- Cahyani, N. P. P., Dewi, N. P. S., Sudiartana, I. M., & Putri, Y. K. W. (2023). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kapabilitas Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Formalisasi Ekspansi Sistem, Pelatihan dan Pendidikan Pemakai terhadap Kinerja Sistem Maklumat Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Tabanan. *Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(2), 331–341.
- Davis, F. D., Bagozzi, R., & Warshaw, P. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, 35.
- Dewi, I. G. A. R. P., & Idawati, P. D. P. (2021). Kinerja Sistem Maklumat Akuntansi (SIA) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(2), 297–302. <https://doi.org/10.22225/kr.12.2.2686.297-302>
- Endika, G. Y. D., Sunarwijaya, I. K., & Ardianti, P. N. H. A. (2023). Faktor-Faktor adapun Mempengaruhi Kinerja Sistem Maklumat Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa Sekota Denpasar. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 112–121.
- Evayanti, N. M. (2023). Analisis Faktor-Faktor adapun Mempengaruhi Kinerja Sistem Maklumat Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Ubud. Skripsi. Universitas Mahasarwati Denpasar.
- Fibriyani, D. A., Ekayani, N. N. S., & Manuaba, I. M. P. (2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Komitmen Karyawan, dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Finansial Pemerintah Daerah pada OPD Kab. Gianyar. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(1), 11–16. <https://doi.org/10.22225/jraw.2.1.2927>
- Jogiyanto. (2008). *Sistem Maklumat Kekarakteran*. CV Andi Offset.
- Juliartini, N. L. T., Wati, N. W. A. E., & Pratiwi, N. P. T. W. (2023). Pengaruh Kecanggihan Teknologi, Kapabilitas Teknik Personal, dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Maklumat Akuntansi di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) se-Kecamatan Denpasar Selatan. *Hita Akuntansi dan Finansial*, 4(2), 76–83. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i2.4026>
- Lantarini, N. M. (2023). Analisis Faktor-Faktor adapun Mempengaruhi Kinerja Sistem Maklumat Akuntansi (SIA) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Petang. Skripsi. Universitas Mahasarwati Denpasar.

- Nur, M. M., Sopanah, A., & Puspitosarie, E. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 10(1), 48–58. <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.010.01.05>
- Prastowo, I. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor adapun Mempengaruhi Kinerja Sistem Maklumat Akuntansi (SIA) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Denpasar Utara. *Jurnal KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(5), 1526–1535.
- Puspayanti, N. K. (2023). Analisis Faktor-Faktor adapun Mempengaruhi Sistem Maklumat Akuntansi (SIA) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Mengwi. Skripsi. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Puspitasari, N. W. N., & Juliarsa, G. (2017). Analisis Kinerja SIA dengan Pendidikan dan Pelatihan sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 380–408.
- Putri, K. M. (2023). Pengaruh Partisipasi Pemakai, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pelatihan, dan Ketelitian Terhadap Kinerja Sistem Maklumat Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Ubud. Skripsi. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Pemerintah Provinsi Bali. (2013). Peraturan Gubernur Bali Nomor 11 Tahun 2013 Pasal 1 tentang Lembaga Perkreditan Desa.
- Ramadhanti, L. A. (2019). Effect Of Top Management Support And Utilization Of Information Technology On The Quality Of Accounting Information Systems. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia
- Rambe, S., & Lubis, henny zurika. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 4(1), 65–78. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v4i1.7498>
- Sahir, S. H. (2022). Metodologi Penelitian (Edisi Pertama). Penerbit KBM Indonesia.
- Sanga, K. P., & Dince, M. N. (2022). Pengaruh Partisipasi Pengguna, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan dan Pendidikan, serta Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Credit Union (CU) Bahtera Sejahtera. *Universitas Nusa Nipa Indonesia*, 6, 9357–9365.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D. Alfabeta.
- Urquía, grande elena, Pérez Estébanez, R., & Muñoz Colomina, C. (2011). The Impact of Accounting Information Systems (AIS) on Performance Measures: Empirical Evidence in Spanish SMEs. *The International Journal of Digital Accounting Research*. <https://doi.org/https://doi.org/10.4192/1577-8517-v11>
- Yohana, M. J. L. G. (2021). Sistem Maklumat Akuntansi: Konsep-Konsep Dasar Sistem Maklumat Akuntansi, 3. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKSI431203-M1.pdf>
- Yunita, E., & Herawati, N. T. (2023). Faktor-Faktor adapun Mempengaruhi Kinerja Sistem Maklumat Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kubu. Vokasi: *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(3), 160–168.